

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian lapangan (Field Research), jenis penelitian ini merupakan sebuah metode yang mempelajari mengenai fenomena disuatu lingkungan secara alamiah.² Penelitian ini dilakukan dilapangan atau suatu wilayah tertentu, untuk memperoleh sumber data dari lapangan maka dalam penelitian seorang peneliti akan mencari data dengan terjun langsung ke objek penelitian guna memperoleh data yang valid dan menyeluruh berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Tujuan dari penelitian ini yakni mendeskripsikan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan, hal ini menjadi ciri khas yang ada dalam jenis penelitian ini.³

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati yaitu pada masyarakat terutama muslim di desa Cebolek dan para tutor atau guru pengejar dalam program pendidikan agama Baha'i khususnya mengenai pelaksanaan program pendidikan, konsep pada pendidikan tersebut, ajaran yang disampaikan, serta respon masyarakat muslim terkait kegiatan tersebut. Program pendidikan ini telah dijalankan umat Baha'i mulai dari tahun 2000-2020 di desa Cebolek.

¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 10

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigm Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 6

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dalam penelitiannya tidak menggunakan perhitungan dan disebut juga sebagai penelitian naturalistik sebab dalam proses penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif secara umum diartikan sebagai suatu proses penelitian dengan mendeskripsikan apa yang ditemukan di lapangan.⁴

Dalam sumber lain menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dan perspektif partisipan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan menggunakan metode utama seperti interview, observasi dan studi documenter. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menyatu dengan situasi yang diteliti, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengambil jarak.⁵

Pendekatan kualitatif peneliti mendeskripsikan dari judul respon masyarakat muslim terhadap pendidikan Institut Ruhi agama Baha'i di desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati yang diajukan dari keadaan lapangan. Melalui penelitian kualitatif ini, data yang diperoleh akan jauh lebih menyeluruh, signifikan, mendalam, dan komprehensif.

B. *Setting* Penelitian

Suatu penelitian sangat membutuhkan adanya lokasi sebagai tujuan dari sebuah penelitian. *Setting* penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai tujuan peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. *Setting* dalam penelitian ini bertempat di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih desa Cebolek ini dikarenakan dilokasi tersebut memang terdapat para penganut agama Baha'i dan terdapat program pendidikan Institut Ruhi yang dijalankan oleh umat Baha'i.

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 57

⁵ Nana Syaikh Sumadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2015), 116

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seluruh orang menjadi sampel dalam sebuah penelitian dan berperan sebagai narasumber atau informan yang siap untuk menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.⁶ Dalam penentuan subyek penelitian ini menggunakan tehnik sampel bertujuan atau Purposive sample yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan tertentu yang ingin di capai dalam penelitian.⁷ Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek utama penelitian adalah masyarakat terutama muslim desa Cebolek dan guru tutor dalam pendidikan Institut Ruhi agama Baha'I di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data untuk dapat menjawab berbagai permasalahan yang sedang diteliti. Data yang didapatkan harus bersumber dari data yang benar-benar tepat agar data yang didapatkan lebih signifikan dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga tidak menyebabkan kesalahan dalam menginterpretasikan dan menyimpulkan data yang didapat. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari subjek penelitian yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari.⁸ Data-data yang didapatkan peneliti ini didapatkan lewat pelaksanaan observasi dan wawancara secara langsung dengan narasumber yang berhubungan yaitu masyarakat terutama muslim, guru tutor dalam progam pendidikan agama Baha'i, umat agama Baha'i di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

2. Sumber data sekunder

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 4

⁷ Syaifun Nasir, *Bahan Ajar Sosiologi*, (Jepara : MA Mathalibul Huda Mlongo, 2011), 9-10.

⁸ Safiuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

Data sekunder atau dari pihak kedua merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti dan subjek penelitian, melainkan data diperoleh melalui pihak lain.⁹ Pengumpulan data melalui pihak kedua ini didapatkan dari catatan, transkrip dan buku-buku yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama Baha'i di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Mulai dari jadwal pelaksanaan, struktur organisasi pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian memiliki berbagai bentuk, beberapa teknik-teknik pengumpulan data ini biasanya diterapkan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Teknik-teknik tersebut yaitu pengamatan dengan ikut berpartisipasi atau observasi, melakukan *interview* (wawancara) secara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi atau mengamati secara langsung objek penelitian. Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan yang disertai dengan pencatatan secara teratur dan tersusun pada gejala-gejala yang terdapat pada objek penelitian sebab penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk penelitian yang berjenis kualitatif, oleh karenanya observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini merupakan observasi terbuka pada informan atau narasumber, bahwasanya peneliti sedang melakukan penelitian. Guna mendapatkan informasi mengenai tempat, subjek, objek, waktu, kejadian dan peristiwa.¹⁰

Observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan tempat yang dipelajari, kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan, orang yang berhubungan dengan berbagai aktivitas didalamnya, dan arti dari sebuah peristiwa dilihat berdasarkan perspektif mereka yang terlibat dalam peristiwa

⁹ Safiuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 312

yang diamati. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari data tentang situasi dan kondisi masyarakat dan pelaksanaan pendidikan agama Baha'i di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

2. Interview (wawancara)

Salah satu teknik yang sering digunakan oleh peneliti yang menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik wawancara atau interview. Wawancara yaitu suatu proses Tanya jawab antara peneliti dan subjek atau sampel yang menjadi sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan secara langsung. Dengan wawancara atau interview ini, peneliti dapat mengetahui berbagai hal yang lebih mendalam mengenai responden dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi, hal ini tidak dapat diperoleh melalui teknik observasi atau pengamatan.¹¹

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) dalam penelitian ini, wawancara ini merupakan wawancara yang termasuk dalam katerori *in-depth interview*, yang mana dalam pelaksanaannya wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Penggunaan jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana subjek yang diwawancarai diminta untuk mengeluarkan pendapat serta ide-idenya.

Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Adapun sasaran dalam wawancara ini adalah:

- a) Masyarakat sekitar terutama muslim: untuk mengetahui respon masyarakat sekitar mengenai keberadaan agama baha'i dan pelaksanaan program pendidikan Institut Ruhî sebagai kegiatan yang dijalankan oleh umat Baha'i di Desa Cebolek Margoyoso Pati..
- b) Penganut agama Baha'i: digunakan untuk memperoleh data mengenai situasi dan kondisi umum terkaait keadaan umat Baha'i serta proses pelaksanaan pembelajaran Institut Ruhî di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati
- c) Guru tutor pendidikan Institut Ruhî agama Baha'i: untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan Institut

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 317

Ruhi dalam agama Baha'i di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dengan topik penelitian yaitu mengenai pelaksanaan pendidikan Institut Ruhie dan respon masyarakat muslim terhadap pelaksanaan program pendidikan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat diartikan sebagai proses pengambilan data melalui catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang seperti catatan harian, foto, biografi, peraturan, kebijakan dan lainnya. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan serta menyelidiki data yang berbentuk tulisan dalam pembelajaran program pendidikan Baha'i, seperti catatan-catatan dan buku yang digunakan saat pembelajaran, dan data penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.¹²

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data terkait pelaksanaan pendidikan Institut Ruhie dalam Agama Baha'i mulai dari konsep, dan pembelajaran yang diberikan serta gambaran setting dalam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan melalui teknik triangulasi. Dalam uji kredibilitas ini triangulasi data dapat makna sebagai mengecek data-data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, cara yang berbeda, dan waktu yang berbeda-beda.¹³ Triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menyatukan berbagai teknik pengumpulan data yaitu data primer dengan sumber data yang telah ada.¹⁴ Dalam pengumpulan data ini teknik-teknik yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329

¹³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 237

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 330

digunakan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi ada tiga macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber datanya diperoleh dengan cara mengajukan wawancara kepada guru tutor Institut Ruhi (umat Baha'i) dan masyarakat muslim desa Cebolek Margoyoso Pati.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data yang didapat. Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dalam triangulasi teknik ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada sumber data yang telah ditentukan, kemudian peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian dan dilanjutkan dengan dokumentasi. Dari berbagai penggabungan teknik ini diharapkan dapat memberikan data yang valid.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data yang dilakukan diberbagai kesempatan dengan waktu dan situasi yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan wawancara yang dilakukan pada siang hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukannya kepastian data. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian data dan penyusunan data secara sistematis, data yang telah didapatkan

¹⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 237-238

melalui hasil wawancara, observasi atau pengamatan langsung dilapangan, data dokumentasi kemudian disusun dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menyebarkan kedalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana data penting dan data yang perlu dipelajari, kemudian menyimpulkan data tersebut sehingga mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis kualitatif yaitu analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang didasarkan pada data yang didapatkan, selanjutnya mengembangkannya kedalam pola hubungan tertentu atau menjai hipotesis.¹⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari pihak yang diwawancarai. Apabila jawaban dari pihak yang diwawancarai setelah analisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap meyakinkan. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa proses dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai data yang dicari dirasa sudah jenuh. Analisis data terdiri dari:

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung terhadap narasumber yang berkaitan dengan tema penelitian penulis, serta dokumentasi di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses berfikir sensitif yang memerlukan wawasan yang tinggi, reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum data atau memfokuskan data yang diperoleh dari lapangan. Bagi peneliti yang masih awam, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikannya dengan teman atau orang yang dianggap lebih mengerti. Melalui diskusi tersebut maka peneliti akan mampu mengembangkan wawasannya, sehingga peneliti mampu merangkum data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang lebih konkrit.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335

Reduksi data dilakukan peneliti setelah data dari hasil wawancara dan data dokumentasi yang terkait dengan penelitian telah diperoleh. Hasil wawancara kemudian dibagi serta dikelompokkan berdasarkan konsep awal penelitian. Setelah dikelompokkan, selanjutnya data dianalisis.

3. Penyajian data

Langkah berikutnya setelah melakukan reduksi data yaitu menyajikan data. Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk singkat atau menyusun informasi untuk menarik kesimpulan dan mengambil suatu tindakan.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah akhir dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan. Jawaban-jawaban atas berbagai rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya disebut dengan verifikasi. Setelah penyajian data selesai maka data baru bisa diverifikasi dan kemudian data yang diperoleh menarik kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian lapangan yang sebelumnya telah dianalisis menggunakan teori.¹⁷



¹⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 237